



The Effect Of The Implementation Of Industrial Field Experience On Enterprise Interest In Automotive Engineering Students Faculty Of Engineering Padang State University

Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Gusmardiansah^{1*}, Rifdarmon¹

Abstract

Indonesia is currently experiencing many problems, the trigger is the COVID-19 outbreak so that many workers have been laid off and cause poverty. The effort made to solve this is to increase student resources who are interested in entrepreneurship. In the Faculty of Engineering, State University of Padang, there are lessons that support interest in entrepreneurship, namely the Industrial Field Experience Course (PLI). This research will look for the influence of PLI on Entrepreneurial Interest, this is done to see the entrepreneurial values that grow after the implementation of PLI. Correlational descriptive research method with a population of 83 people from the total population taken 33 people for testing, while the 50 people for research, sampling technique (simple random sampling). The results showed that there was a significant influence between variables, 84% of PLI Implementation, 77% Entrepreneurial Interest and the Influence of PLI on Entrepreneurial Interest 28.4%.

Keywords

Poverty, Industrial Field Experience, Entrepreneurial Interest.

Abstrak

Indonesia saat ini mengalami banyak permasalahan, pemicunya adalah Wabah COVID-19 sehingga banyak tenaga kerja yang di PHK dan menyebabkan kemiskinan. Usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan ini yaitu meningkatkan Sumber Daya Mahasiswa yang berminat untuk Berwirausaha. Di fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ada Pembelajaran yang menunjang minat berwirausaha yaitu Mata Kuliah Pengalaman Lapangan Industri (PLI). Pada penelitian ini akan di cari Pengaruh PLI terhadap Minat Berwirausaha, ini dilakukan untuk melihat nilai-nilai wirausaha yang tumbuh setelah pelaksanaan PLI. Metode penelitian deskriptif korelasional dengan Populasi sebanyak 83 orang dari jumlah populasi di ambil 33 orang untuk ujicoba, sedangkan yang 50 orang untuk Penelitian, Teknik sampling (simple random sampling). Hasil penelitian adanya pengaruh signifikan antar variabel, 84% Pelaksanaan PLI, Minat Berwirausaha 77% dan Pengaruh PLI terhadap Minat Berwirausaha 28,4%.

Kata Kunci

Kemiskinan, Pengalaman lapangan Industri, Minat Berwirausaha.

¹Jurusan Teknik Otomotif FT UNP

Jln. Prof.Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

*gusmardiansah001@gmail.com

Submitted : December 21, 2020. Accepted : April 24, 2021. Published : May 31, 2021.



PENDAHULUAN

Keberhasilan Pertumbuhan ekonomi saat ini dapat di lihat dari kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang dan jasa. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini mengalami banyak permasalahan setiap sektor, pemicunya adalah karena adanya Wabah COVID-19 sehingga banyaknya tenaga kerja yang di PHK, selanjutnya berdampak pada penduduk Indonesia, angka kemiskinan relative tinggi di tambah dengan data pengangguran yang besar serta lapangan pekerjaan yang sempit. Salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia adalah dengan Membuka lapangan pekerjaan (Berwirausahaan). Pilihan untuk berwirausaha tentunya akan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pada berkarir menjadi karyawan. Menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Mahasiswa Indonesia hendaknya membuat program bagaimana menjadi wirausaha yang sukses bila selesai kuliah. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu kita harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan SDM yaitu melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dengan tugas menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat [1]. Seiring dengan peran kampus sebagai lembaga pendidikan tinggi, maka Universitas Negeri Padang membuat program melalui mata kuliah untuk meningkatkan minat kearah wirausaha. Jumlah wirausahawan di Indonesia sebanyak 1,56 %, masih belum mencapai angka minimal sebagai bangsa yang maju dinilai dari jumlah wirausahawan yaitu sebesar 2 % [2]. Oleh karena itu, selama masa kuliah perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang aspek-aspek kewirausahaan Di Universitas Negeri Padang sudah ada program yang dijalankan untuk menunjang minat kearah wirausaha yaitu Program Mata Kuliah Wirausaha dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) harapanya program ini dapat menumbuhkan minat mahasiswa kearah wirausaha. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang turut serta dalam memberikan pendidikan kewirausahaan untuk mahasiswanya.

Dalam kurikulum Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2016, terdapat mata kuliah Manajemen Industri, Ekonomi Teknik, serta ada mata kuliah pilihan Bimbingan Karir dan kewirausahaan, Sedangkan Pada Kurikulum angkatan 2017 Kewirausahaan ini mata kuliah wajib, dari empat mata kuliah teori di samping maka ada satu mata kuliah yang pelaksanaanya di luar kampus, yaitu Pengalaman Lapangan Industri (PLI) mata kuliah ini menunjang untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu didunia indutri secara praktis [3]. Selama ini Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dilaksanakan sesuai kemampuan dari mahasiswa, tidak sedikit nilai-nilai wirausaha yang terkandung didalamnya, tetapi tidak semua potensi itu terlihat dan tumbuh pada mahasiswa setelah PLI. Berdasarkan data wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa yang telah melaksanakan PLI, hasilnya mereka mengatakan tidak berminat berwirausaha dan disilain ada yang berminat untuk berwirausaha, tetapi masih ragu serta takut untuk menjadi pelaku wirausaha. Melalui Pengalaman Lapangan Industri (PLI) ini diharapkan dapat di dimanfaatkan dengan baik oleh Mahasiswa, sehingga dapat berguna dan sekaligus mahasiswa mengetahui kondisi dunia usaha yang sebenarnya. Dengan begitu, PLI dapat meningkatkan kualitas lulusan Mahasiswa Teknik Otomotif yang handal dan profesional yang siap kerja. Tidak menutup kemungkinan setelah pelaksanaan PLI dapat menumbuhkan Minat Mahasiswa ke arah Wirausahaan [4]. Melihat permasalahan dan uraian diatas, peran dari Pengalaman Lapangan Indutri (PLI) sangat berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa berwirausaha. Sehingga harus dilakukan penelitian dengan Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP.

DASAR TEORI

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri

Praktek kerja lapangan juga bisa disebut sebagai Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan [6]. Pengalaman Lapangan Industri (PLI) adalah suatu program latihan yang diselenggarakan mahasiswa diluar kampus untuk mengaplikasikan pembelajaran yang telah diperolehnya di kelas dan diterapkan di industri. Selain itu mahasiswa juga dapat bertukar wawasan dan keterampilan yang tidak didapat selama dikampus.

Minat Berwirausaha

Mahananai menyampaikan bahwa Minat berwirausaha adalah keinginan, minat dan kemauan untuk bekerja keras serta memiliki kemauan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara optimal tanpa takut resiko yang terlibat dan memiliki kemauan yang kuat belajar dari kegagalan [6]. Sesuai dengan uraian di atas kebutuhan manusia menurut Maslow Kebutuhan fisiologis (Physiological needs) Kebutuhan fisiologis merupakan hirarki yang paling mendasar dari kebutuhan manusia, yaitu kebutuhan untuk dapat hidup termasuk sandang, pangan, papan seperti makan, minum, hidup, tidur dan sebagainya [7]. Untuk mencapai hal diatas maka kita harus memiliki minat kearah wirausaha agar bisa memenuhi kebutuhan dengan jalan berwirausaha.

Minat Berwirausaha pada mahasiswa

Minat berwirausaha mahasiswa tidak muncul sejak lahir, tetapi berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Meningkatnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana beberapa faktor internal dan eksternal terlibat [8]. Menurut Koranti faktor internal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *enterprenuer* yang berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain [8]. Pengalaman Lapangan Industri (PLI) merupakan faktor eksternal yang di program lingkungan pendidikan yang dilaksanakan di industri. Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) secara langsung akan membuat mahasiswa mengetahui aspek kewirausahaan sehingga akan muncul keinginan untuk meniru kesuksesan perusahaan/industri yang ditempati dalam kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dan mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Pengaruh (PLI) terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha.

Seperti yang kita ketahui bahwa Pengalaman Lapangan Industri adalah suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang didapat dikampus dengan praktek yang ada dilingkungan industri yang berupa perubahan peningkatan wawasan maupun kemampuan yang tidak dapat dikampus. Harapannya Mahasiswa Indonesia bisa membuat suatu program bagaimana menjadi wirausaha yang sukses bila selesai kuliah. Sejumlah keuntungan bisa diraih jika mahasiswa menjadi wirausaha. Namun yang menjadi persoalan apakah mahasiswa berminat untuk berwirausaha atau tidak.

Menurut Slameto mengemukakan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh yang positif atau baik terhadap kesiapan. Mahasiswa dapat langsung merasakan kondisi kerja dan pengalaman-pengalaman baru yang ada dilapangan, sehingga memberikan tambahan pengetahuan baik itu pengetahuan tentang ke teknikan maupun pengetahuan tentang Manajemen perusahaan [9].

Jadi dapat disimpulkan menurut pendapat ahli diatas faktor internal berupa Sifat, watak dan ciri-ciri yang ada pada seseorang yang berkaitan dengan wirausaha dapat menjadi

indikator minat kewirausahaan seseorang. Sedangkan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa adalah Pengalaman Lapangan Industri (PLI), PLI akan dapat meningkatkan kemampuan maupun minat mahasiswa dalam berwirausaha, PLI secara langsung akan membuat mahasiswa mengetahui aspek-aspek kewirausahaan sehingga akan muncul keinginan untuk meniru kesuksesan perusahaan/industri yang ditempati. Oleh karena itu penjelasan tentang pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat berwirausaha di atas dapat kita perjelas bahwa pelaksanaan PLI sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa atau bisa dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara PLI dengan kesiapan Berwirausaha.

METODA

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan korelasional, Suharsimi mengemukakan bahwa penelitian deskriptif dan korelasional adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian dan selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih [10].

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Tahun ajaran Juli-Desember 2020.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian [10]. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Prodi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP Angkatan 2016 dan 2017 yang aktif/terdaftar di portal akademik, serta yang telah melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri (PLI), sebanyak 60 orang angkatan 2016, 23 orang angkatan 2017. Bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Yang Telah PLI
1.	S1 Pendidikan Teknik Otomotif	2016	60 Orang
2.	S1 Pendidikan Teknik Otomotif	2017	23 Orang
Total Jumlah Mahasiswa			83 Orang

Sampel

Apabila jumlah populasi yang kurang dari 100 orang lebih baik semuanya diambil menjadi sampel yang disebut sampel populasi [10]. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi atau *total sampling* yaitu Mahasiswa Otomotif Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2016 dan 2017 yang aktif/terdaftar di portal akademik dan sekaligus telah selesai melaksanakan Pengalaman Lapangan Industri (PLI), yang berjumlah sebanyak 83 mahasiswa.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan simple (Sederhana) karena pengambilan Anggota Sampel dari populasi dilakukan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen [11].

Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang lah tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya [11]. Didalam penelitian ini jenis variable yang digunakan adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya [11]. Alat pengumpulan data berarti instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data, Alat pengumpul data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu menggunakan tes dan non tes [12]. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) online Menggunakan Google Form. Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian dengan memberi tanda *checklist* (√) atau tanda silang (×) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian ini angket/butir pertanyaan akan di uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil data, butir-butir pertanyaan yang di ajukan akan di cek kevalidanya menggunakan software SPSS. Semakin sesuai teori dengan butir pertanyaan maka semakin besar peluang hasilnya Valid.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian [11]. Instrumen ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Indikator	No Item Pertanyaan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri	Perencanaan PLI	1		
	Lama waktu PLI	2,3	4,5	
	Persyaratan diperbolehkan PLI	9,10		
	Pelaksanaan PLI	8,9,10,11,12,13,14,15		
	Komunikasi yang baik	16,17,18,		
	Menumbuhkan sikap disiplin dalam PLI	19,20,22,23	21	
	Jumlah item			23
Minat Berwirausaha Mahasiswa	Keinginan dan ketertarikan	1,2	3	
	Faktor Pendukung Minat	4,5,6		
	Identitas yang melekat pada seorang wirausaha	7,8,9,10		
	Mengamati kegiatan wirausaha	11,12,13,		
	Peranpenting Mahasiswa	14,15		
	Berasal dari dalam diri sendiri	16,17		
	Berasal dari luar (keluarga dan lingkungan sekitar)	18,19,20		
	Melihat peluang wirausaha	21,23,24	22	
	Menjadikan wirausaha sebagai tujuanya	25,26,27		
	Jumlah item			27
Total Peranyaan				50

Uji Coba Instrumen

Uji coba kuesioner/angket dilakukan dengan tujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen. Responden yang dijadikan dalam uji coba instrumen ini adalah Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNP angkatan 2016 dan 2017 sebanyak 33 orang yang diambil dari populasi dan sampel penelitian. Ada 2 variabel yang di uji cobakan (X dan Y), variabel X Jumlah pertanyaan yang di uji cobakan 30 butir sedangkan variabel Y jumlah pertanyaan sebanyak 35 butir.

Validasi Instrumen

Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah [10]. Untuk melakukan pengecekan ke validan butir pertanyaan pada instrument penelitian ini, penulis melakukan Penguji cobaan instrumen yang di uji pada 33 Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif yang telah melakukan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) yang merupakan bagian dari populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS. Jadi Instrumen yang di berikan ke responden penelitian telah Valid. Dari hasil uji coba didapat Jumlah pertanyaan yang valid pada variabel (X) sebanyak 23 soal, sedangkan pada variabel (Y) sebanyak 27 soal, jadi total semua soal ada 50 pertanyaan.

Reliabelitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya. Sebuah instrumen harus reliabel artinya instrument itu cukup baik sehingga bisa mendapatkan data yang handal/diandalkan [10]. Dari hasil uji coba pada penelitian ini Jumlah pertanyaan yang reliabel pada variabel (X) sebanyak 23 soal, sedangkan pada variabel (Y) sebanyak 27 soal, jadi total semua ada 50 pertanyaan reliabel.

Teknik Analisis Data

Terdapat perbedaan teknik analisis data, maka analisis data mengacu pada data yang dihasilkan. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data kualitatif yang telah diberi angka/skor. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan statistik deskriptif atau statistik inferensial dengan menggunakan rumus matematika terapan (statistik) [12].

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi [11]. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Teknik Otomotif FT- UNP. Penelitian ini menyajikan data dalam analisis deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk data pada setiap variabel, tabel dan grafik untuk semua data penelitian. Analisis data data berupa Rata-rata (mean), Modus (mo), Median (me), Standar deviasi (sd), nilai maksimum, nilai minimum, rentang data, dan jumlah skor.

Uji Persyaratan Analisis Data

Tujuan dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu untuk mengetahui apakah data sudah mempunyai sebaran normal serta juga untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) sudah linear terhadap data variabel (Y), maka untuk itu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel penelitian (x) dan (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penulis menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana, syarat untuk melakukan analisis regresi yaitu antara variabel X dan Y membentuk garis linier.

Uji Hipotesis Statistik

Pada penelitian ini Hipotesis alternatif dan hipotesis nol (Ha dan Ho). Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang ada di lapangan (Ha dirumuskan dengan kalimat positif), sedangkan hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara parameter dan statistik (Ho dirumuskan dengan kalimat negatif) [13].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil (Variabel Pengalaman Lapangan Industri)

Pengalaman Lapangan Industri merupakan salah satu variabel yang diteliti dalam penelitian ini, PLI merupakan variabel bebas. Sebelum melakukan penyebaran angket penelitian kepada responden dilakukan terlebih dahulu uji coba angket dengan Skala Likert dan selanjutnya di uji validitas dan reliabilitas. Bisa dilihat pada tabel 3. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan tabel distribusi frekuensi, Bisa dilihat pada tabel 4.

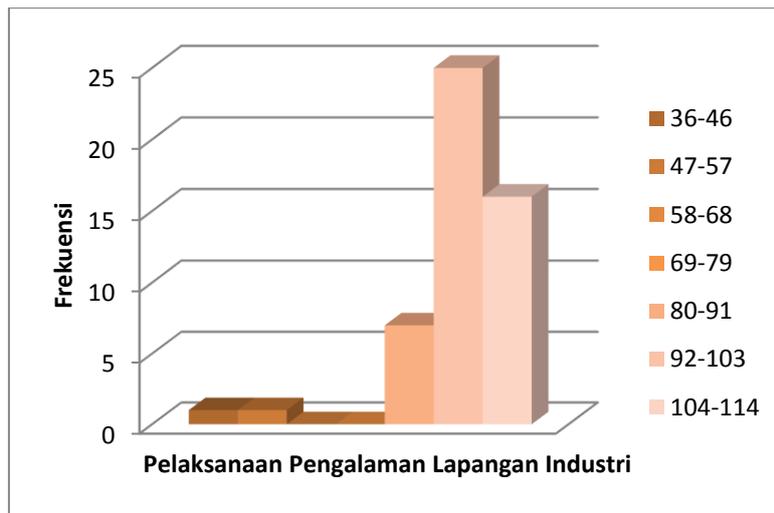
Tabel 3. Perhitungan Statistik Data Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Jenis Skor	Skor
Jumlah Sampel (N)	50
Rata-Rata (Mean)	97.64
Modus	100
Median	99.5
Standar Deviasi	14.220
Nilai Maksimum	114
Nilai Minimum	36
Range	78
Banyak Kelas	6.606
Panjang Kelas	11,142
Jumlah skor	4882

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	36 - 46	1	2
2	47 - 57	1	2
3	58 -68	0	0
4	69 - 79	0	0
5	80 - 91	7	14
6	92 - 103	25	50
7	104 - 114	16	32
Σ		50	100%

Dari tabulasi yang tetera pada table 4, maka dapat kita lihat dalam bentuk histogram pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI)

Tingkat pencapaian responden pada masing- masing variabel digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala linkert}} \times 100\% \\
 &= \frac{4882}{50 \times 23 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{4882}{5750} \times 100\% \\
 &= \mathbf{84,904\%}
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata- rata tingkat pencapaian skor Pelaksanaan PLI adalah sebesar 84,904 % dan masuk kedalam kategori Baik.

Variabel Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan salah satu variabel yang diteliti dalam penelitian ini, minat berwirausaha merupakan variabel terikat. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada responden dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas.

Table 5. Perhitungan Statistik Minat Berwirausaha Mahasiswa

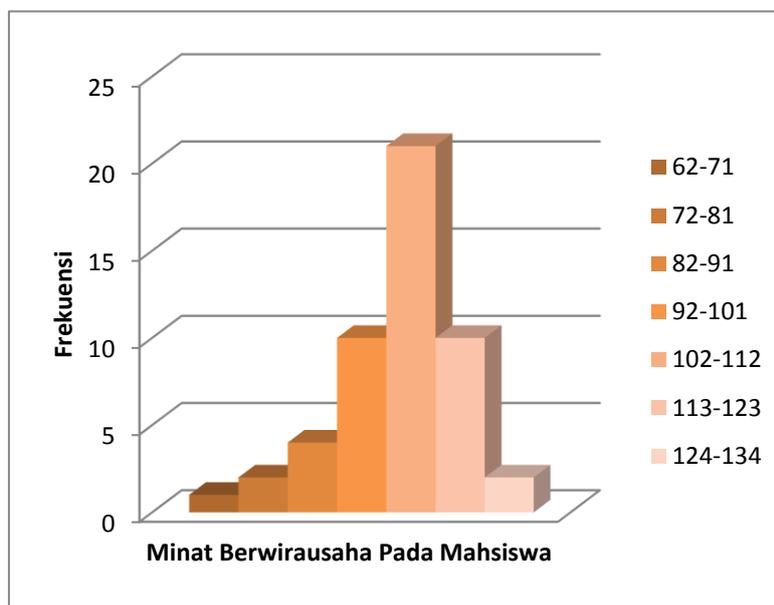
Jenis Skor	Skor
Jumlah Sampel (N)	50
Rata-Rata (Mean)	104.7
Modus	99
Median	106
Standar Deviasi	13.091
Nilai Maksimum	134
Nilai Minimum	62
Range	72
Banyak Kelas	6.606
Panjang Kelas	10.285
Jumlah skor	5235

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan tabel distribusi frekuensi. Tabel tersebut terdiri dari jumlah kelas, panjang kelas, frekuensi setiap kelas dan presentase setiap kelas, Bisa dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	62 – 71	1	2
2	72 – 81	2	4
3	82 – 91	4	8
4	92 – 101	10	20
5	102 – 112	21	42
6	113 – 123	10	20
7	124 – 134	2	4
Σ		50	100%

Dari tabulasi yang tertera pada table 6, maka dapat kita lihat dalam bentuk histogram pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Minat Berwirausaha Mahasiswa

Tingkat pencapaian responden pada masing- masing variabel digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{\Sigma X}{n \times \Sigma \text{item} \times \text{Skala linkert}} \times 100\% \\
 &= \frac{5235}{50 \times 27 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{5235}{6750} \times 100\% \\
 &= \mathbf{77.55\%}
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata- rata tingkat pencapaian skor Pelaksanaan PLI adalah sebesar 77.55 % dan masuk kedalam kategori cukup.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikan	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri	0,964	0,05	S > A	Normal
Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa	0,964	0,05	S > A	Normal

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu IBM SPSS 22. Bisa dilihat pada tabel 7.

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikan kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa kedua variabel penelitian berdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak signifikan. Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* Pelaksanaan PLI (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,713 karena signifikansi > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa antara pelaksanaan PLI (X) terhadap minat berwirausaha (Y) maka dikatakan hubungan yang linear.

Uji Korelasi

Analisis yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Tabel Analisis Korelasi

r hitung	r tabel	$r_{hitung} > r_{tabel}$ = kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan
0,533	0,279	H_0 di tolak H_a diterima

Dari tabel hasil analisis korelasi antara variabel X dan variabel Y diperoleh *pearson correlation* = 0,533 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,533 > 0,279$) pada $\alpha = 0,05$ ini menunjukkan antara Pelaksanaan PLI (X) dengan Minat Berwirausaha (Y) terdapat hubungan.

Uji Keberatan

Kemudian dilanjutkan dengan uji keberatan untuk menguji keberatan korelasi menggunakan uji-t.

Tabel 9. Analisis uji-t (uji-f)

t hitung	t tabel	$t_{hitung} > t_{tabel}$ = hipotesis diterima. H_0 di tolak H_a diterima
4.363	1,676	

Kriteria yang dipakai adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Karena t_{hitung} (4.363) > t_{tabel} (1,676), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Pelaksanaan PLI berkontribusi (hubungan) terhadap Minat Berwirausaha” diterima dengan taraf signifikan 0,05.

Koefisien Determinan

Tabel 10. Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.269	11.193

a. Predictors: (Constant), PLI

Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien *Korelasi Pearson Product Moment* yang dikalikan dengan 100%. Derajat koefisien dicari dengan menggunakan rumus berikut [7]:

$$\begin{aligned} KP &= r \times 100 \\ KP &= 0,284 \times 100 \\ &= 28,4 \% \end{aligned}$$

Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,284 yang artinya bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 28,4% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran tentang Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada mahasiswa Teknik Otomotif. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pengujian angket tentang Pelaksanaan PLI dari (30 soal terdapat 23 yang valid dan reliabel) dan Angket Minat Berwirausaha Mahasiswa dari (35 soal terdapat 27 yang valid dan reliabel).

Hasil analisis data variabel pengalaman pengalaman praktik kerja industri menunjukkan bahwa kategori baik 84% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PLI mahasiswa termasuk dalam kategori baik, Sedangkan hasil analisis data Variabel tingkat capaian Minat Berwirausaha Mahasiswa menunjukkan kategori Cukup 77% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa otomotif kategori Cukup. Adapun data penelitian untuk variabel Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri diperoleh nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 114, nilai rata-rata 97,64 dan standar deviasi 14,220, sedangkan variabel Minat berwirausaha mahasiswa diperoleh nilai terendah 62 dan nilai tertinggi 134, nilai rata-rata 104,7 dan standar deviasi 13,091. Sebelum distribusi data dianalisis untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah diketahui data berdistribusi dengan normal, dan kedua variabel Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (X) dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa (Y) mempunyai hubungan yang linier maka pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh harga r hitung 0,553 > r tabel 0.279. Setelah dilakukan uji t , diketahui bahwa t hitung 4,363 > t tabel 1,676 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel dapat diterima. Sekaligus dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,284 yang artinya bahwa pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 28,4% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, teori yang mendasari penelitian dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya semakin baik Pelaksanaan Lapangan Industri maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa otomotif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan hasil penelitian tentang Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa teknik Otomotif FT-UNP, berikut ini : Simpulan Pertama, Pengalaman Lapangan Industri pada Mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP pada kategori baik 84%. Simpulan ke Kedua, Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Otomotif FT-UNP pada kategori Cukup 77%. Simpulan ke Ketiga Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Teknik Otomotif FT-UNP, dengan nilai sig. 0,00 dan R Square sebesar 0,284 yang artinya pengalaman praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 28,4% terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: Saran Pertama, Kepada pihak Kampus agar memberikan motivasi supaya Mahasiswa bisa memiliki minat untuk bekerja secara mandiri (wirausaha) dan tidak selalu bergantung pada lapangan pekerjaan yang ada (industri). Saran ke Kedua, Kepada Mahasiswa dapat memanfaatkan dengan baik pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI), mengetahui kondisi lingkungan usaha. Saran Ke Tiga, Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau menggunakan variabel bebas lain karena masih banyak faktor – faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Pedoman Status dan Organisasi Perguruan tinggi 2014.
- [2] Mangunwijaya. F, Membentuk Jiwa wirausaha, Jakarta: Buku Kompas, 2012.
- [3] Rektor UNP , Buku Pedoman Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Padang, 2018.
- [4] UHI FT UNP, "Pedoman Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa FT UNP," , 2013.
- [5] Oemar Hamalik, Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan ketenagakerjaan, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2005.
- [6] Rini Anindawati Safitri "Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang (Studi Pada Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)," Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2015.
- [7] Elisa Sari, " Pendekatan Hierarki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan Pt.Madubaru (Pg Madukismo) Yogyakarta, Jurnal Perilaku dan Strategi bisnis, vol. 18, Nomor 01, Februari 2018.
- [8] Siswo Yulianto, "Pengaruh Penyampaian Success Story Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES , " Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2015.
- [9] Slameto, Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta : PT . Bina Aksara. 2010.
- [10] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- [11] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung . Alfabeta, 2013.
- [12] Endang Mulyatiningsih, Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik . Yogyakarta :UNY Press, 2011.
- [13] Riduwan, Dasar-dasar Statistika. Bandung: Penerbit alfabeta, 2012.